

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BARANG BAKU YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MARIA AUDREY

NIM : 126231018

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BARANG BAKU YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MARIA AUDREY

NIM : 126231018

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BARANG BAKU YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :



Maria Audrey

126231018

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Herman Ruslim S.E., M.M., AK., Dr.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data *time-series* pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 117 dari 49 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value ratio*, profitabilitas diukur menggunakan *return on assets ratio*, likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, dan solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial ratios (profitability, liquidity, and solvability) on firm value by using time-series data of basic materials companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2021-2023. The data used is secondary data in the form of financial reports downloaded from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The samples used in this study were 117 of 49 companies that met the criteria. The sampling technique used is purposive sampling method. Firm value is measured by price to book value ratio, profitability is measured by return on assets ratio, liquidity is measured by current ratio, and solvability is measured by debt to equity ratio. The results show that profitability significantly influences firm value, but liquidity and solvability do not have any significant influence on firm value.

Key Words : Firm value, Financial ratios.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Herman Ruslim S.E., M.M., AK., Dr. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dari segi waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di PPAk Universitas Tarumanagara yang telah membantu di dalam perkuliahan dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 20 Juni 2024



Maria Audrey

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
BAB II.....	7
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	7
1. Nilai Perusahaan	7
2. <i>Signalling Theory</i>	8
3. <i>Agency Theory dan Stewardship Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Rasio Profitabilitas	11
2. Rasio Likuiditas	11
3. Rasio Solvabilitas	12
C. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	12
BAB III	14
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	14
B. Metode Penelitian.....	14
1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	14
2. Operasionalisasi Variabel.....	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	16
D. Teknik Pengolahan Data	17
1. Uji Statistik Deskriptif.....	17
2. Uji Asumsi Klasik	17
3. Pengujian Analisis Regresi Ganda	18

E. Teknik Pengolahan Data	19
1. Uji Statistik F.....	19
2. Uji Statistik t.....	19
3. Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	20
BAB IV	21
A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	21
B. Analisis dan Pembahasan.....	22
1. Statistik Deskriptif.....	22
2. Uji Asumsi Klasik	23
3. Pengujian Analisis Regresi Ganda	27
4. Teknik Pengujian Hipotesis.....	28
5. Pembahasan	31
BAB V.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Keterbatasan.....	37
C. Saran.....	37
REFERENSI	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	16
Tabel 4.1. Proses Pemilihan Data Observasi	21
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	23
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Normalitas	24
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Multikolinearitas	24
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Autokorelasi	25
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisita	26
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	27
Tabel 4.8. Uji Statistik t	28
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik F	30
Tabel 4.10. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan, secara sederhana, umumnya diartikan sebagai persepsi atau pandangan publik dan calon investor terhadap suatu perusahaan, sehingga menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh masyarakat sebelum melakukan investasi. Oleh karenanya, memaksimalkan nilai perusahaan menjadi alasan yang paling utama mengapa perusahaan didirikan dan menjadi indikator yang amat diperhatikan oleh pemilik perusahaan. Tingginya nilai suatu perusahaan mencerminkan tingginya kepercayaan publik dan investor atas kinerja perusahaan di masa depan.

Pada perusahaan yang sudah diperjualbelikan sahamnya kepada publik atau perusahaan terbuka, harga saham perusahaan merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menilai pandangan publik terhadap perusahaan tersebut. Walaupun pergerakan harga suatu saham perusahaan mungkin disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi lain seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, atau kondisi perekonomian negara, namun tidak dapat dipungkiri pandangan publik terhadap perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham suatu perusahaan. Tingginya nilai suatu perusahaan dimata publik akan mengakibatkan permintaan akan saham perusahaan yang menyebabkan tingginya harga saham perusahaan. Makin tinggi harga saham perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Pada kenyataannya, sebagian besar pemegang saham perusahaan terbuka umumnya tidak secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan operasional perusahaan, melainkan menyerahkan wewenang untuk menjalankan perusahaan kepada manajemen. Penyerahan wewenang tersebut umumnya menimbulkan masalah *conflict of interest* atau konflik kepentingan antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* yang menjalankan perusahaan, sesuai dengan yang dipaparkan pada teori keagenan atau *agency theory*. Teori keagenan tersebut memiliki asumsi bahwa motivasi setiap individu semata-mata adalah kepentingan dirinya sendiri sehingga timbul konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* (Anthony dan Govindarajan, 2007). Berdasarkan asumsi teori keagenan, manajemen akan menempatkan kepentingan pribadinya di atas kepentingan

pemegang saham, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Teori keagenan diatas berbanding terbalik dengan teori *stewardship* yang menempatkan manajemen perusahaan sebagai pelaksana (*steward*) perusahaan yang baik dan bertindak sesuai kepentingan pemegang saham. Teori ini berasumsi bahwa manajer dapat menyelaraskan kepentingan pribadinya dengan kepentingan pemegang saham melalui pencapaian tujuan organisasi, dan jika terdapat perbedaan kepentingan, manajemen akan menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan mencapai tujuan perusahaan. Manajemen cenderung sangat termotivasi untuk mencapai tujuan dan kepentingan organisasi, termasuk dalam upaya melindungi dan mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan, kebijakan hutang, keputusan investasi, pertumbuhan penjualan, rasio keuangan, dan faktor-faktor lainnya. Informasi terkait faktor-faktor tersebut umumnya dituangkan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang sudah terbuka diwajibkan untuk mempublikasikan laporan-laporan tersebut kepada pemegang saham perusahaan. Dengan mempublikasikan laporan-laporan tersebut, masyarakat dan pemegang saham dapat melakukan penilaian atas kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan akan meningkatkan penilaian publik atas perusahaan yang menyebabkan peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan, seperti yang telah dijelaskan oleh *Signalling Theory* atau teori sinyal.

Brigham dan Houston (2015) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan akan memberikan petunjuk atau sinyal untuk pemegang saham terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa yang akan datang. Publikasi atas laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang mencakup informasi hal-hal yang telah dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu contoh sinyal yang diberikan manajemen kepada penegang saham dan publik.

Berdasarkan *signaling theory*, laporan keuangan perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Umumnya, pemegang saham menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk membuat keputusan, termasuk dengan menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan yang baik berfungsi sebagai sinyal positif bagi pemegang saham, sehingga menunjukkan tingginya kemungkinan untuk

mendapatkan pengembalian investasi yang baik. Sebaliknya, rasio keuangan yang buruk akan menjadi sinyal negatif, mengindikasikan potensi rendahnya pengembalian investasi.

Kasmir (2019) menyatakan bahwa analisis atas rasio keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan membagi angka yang satu dengan angka lain. Dengan melakukan analisa atas rasio keuangan perusahaan maka publik dapat diketahui kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan umumnya diukur dengan indikator rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas atau kecukupan modal.

Kasmir (2019) mengartikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pada umumnya, manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang sama atas rasio profitabilitas perusahaan, yaitu memaksimalkan rasio profitabilitas yang mencerminkan tingginya keuntungan perusahaan. Pemegang saham memiliki harapan bahwa tingginya keuntungan perusahaan sejalan dengan tingginya pengembalian dividen yang diterima, sehingga akan meningkatkan minat investasi publik atas perusahaan serta mengakibatkan peningkatan permintaan dan harga saham perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Cahyadi dan Ruslim (2024) dan Chynthiawati dan Jonnardi (2022) yang menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Kusna dan Setijani (2018) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai suatu perusahaan.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2019). Tingginya rasio likuiditas mencerminkan kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban tersebut. Gagalnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat merusak persepsi publik dan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, rasio likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif tentang kinerja keuangan yang baik. Namun, keputusan untuk mengelola hutang perusahaan biasanya juga dipengaruhi oleh keputusan manajemen puncak yang sesuai dengan strategi perusahaan. Perusahaan mungkin

memiliki strategi untuk mengurangi aset lancar guna melakukan investasi jangka panjang yang dianggap lebih menguntungkan. Berdasarkan penelitian Iman, Sari dan Pujiati (2021) rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian penelitian Cahyadi dan Ruslim (2024) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kasmir (2019) juga menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah ukuran keuangan yang berguna untuk menilai sejauh mana hutang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya. Rasio ini umumnya dihitung dengan membandingkan hutang perusahaan dengan total aset atau ekuitasnya. Semakin rendah rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan yang lebih baik bagi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Seperti halnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga sangat dipengaruhi oleh tujuan dan strategi perusahaan untuk masa depan. Bagi perusahaan yang ingin berkembang, tingginya rasio solvabilitas dapat mencerminkan rencana menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk pengembangan. Penelitian Indriastuti dan Ruslim (2020) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Wijaya dan Tundjung (2021) yang memiliki kesimpulan bahwa rasio solvabilitas secara signifikan akan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Beberapa penelitian terdahulu yang disebutkan sebelumnya memiliki subyek penelitian yang berbeda. Penelitian Cahyadi dan Ruslim (2024) dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX80. Penelitian Chynthiawati dan Jonnardi (2022) dilakukan atas perusahaan terbuka yang termasuk dalam sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas. Penelitian Kusna dan Setijani (2018) dan Wijaya dan Tundjung (2021) dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur. Sementara penelitian Penelitian Indriastuti dan Ruslim (2020) serta Iman, Sari dan Pujiati (2021) dilakukan atas perusahaan terbuka yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman walaupun memiliki periode penelitian dan teknik pengambilan sample yang berbeda. Penelitian Indriastuti dan Ruslim (2020) menggunakan informasi keuangan periode tahun 2016-2018 dengan menggunakan *purposive sampling method* sementara penelitian Iman, Sari dan Pujiati (2021) memilih sampel penelitian secara acak dengan periode penelitian hanya 1 tahun saja yaitu tahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bagaimana penelitian akan nilai perusahaan ini menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda tergantung pada periode penelitian,

subjek dan bahkan teknik pengambilan sampelnya. Penelitian ini dilakukan atas perusahaan pada sektor barang baku, mengingat terdapat perubahan pada pengklasifikasian sektor perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun sejak awal tahun 2021, dimana beberapa perusahaan berpindah dari satu sektor ke sektor yang lain. Perusahaan barang baku dipilih menjadi subyek penelitian ini untuk melihat apakah kesimpulan atas penelitian pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan akan berbeda jika dilakukan atas subyek penelitian yang berbeda. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dipilih penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian atas pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan atas penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan atas kesimpulan penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, meskipun penelitian yang dilakukan dengan variabel independen yang sama. Perbedaan kesimpulan penelitian nilai perusahaan umumnya disebabkan pada perbedaan subyek dan periode penelitian. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya perusahaan terbuka pada sektor barang baku dengan periode penelitian tahun 2021-2023.

C. Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya kebijakan dividen, struktur kepemilikan, kebijakan hutang, keputusan investasi, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, struktur modal, keputusan pendanaan, dan faktor lainnya. Oleh sebab itu diperlukan batasan dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas untuk memprediksi nilai perusahaan.
- b. Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang baku yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibentuk rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas serta rasio solvabilitas secara bersamaan terhadap nilai perusahaan?

REFERENSI

- Anthony, R. N. dan Govindarajan, V. (2007). *Management control system, 12th Edition*. New York: The Mc-Graw-Hill Companies, inc.
- Aulia, R. H., Noorlaily, S., dan Isnalita. (2018). *Analysis of Profitability, Marketing Activities and E-Commerce Implementation on Firm Value: Evidence from Indonesian Consumer Goods Listed Companies in 2014-2016. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*. V78(6). 66-74.
- Brigham, E. F., dan Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management. 12th edition*. Canada: Cengage Learning.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2015). *Essentials of financial management. 3rd edition*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Cahyadi, J.K., dan Ruslim, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Universitas Tarumanagara*. V6(2). 381-390.
- Chynthiawati, L., dan Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Universitas Tarumanagara*. V4(4). 1589-1599.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman, C., Sari, F. N. dan Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. V19(2). 191-198.
- Indriastuti, A. M., dan Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Universitas Tarumanagara*. V2(4). 855-362.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusna, I. dan Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Universitas Merdeka Malang*. V6(1). 93-102.
- Oktavia, I., & Genjar, K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma UNEJ*. V6(1), 29-39.

- Prastowo, D., dan Juliaty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prihadi, Toto. (2012). *Praktis memahami laporan keuangan sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Jurnal Fokus Ekonomi*. V2(1). 37-46.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Sukirni, Dwi. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*. V1(2). 2-5.
- Wijaya, S., dan Tundjung, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi Universitas Tarumanagara*. V3(3). 1088-1097.